BAB III
GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum Kabupaten Bandung Barat dan gambaran umum Kecamatan Lembang.

3.1 Gambaran Umum Kabupaten Bandung Barat

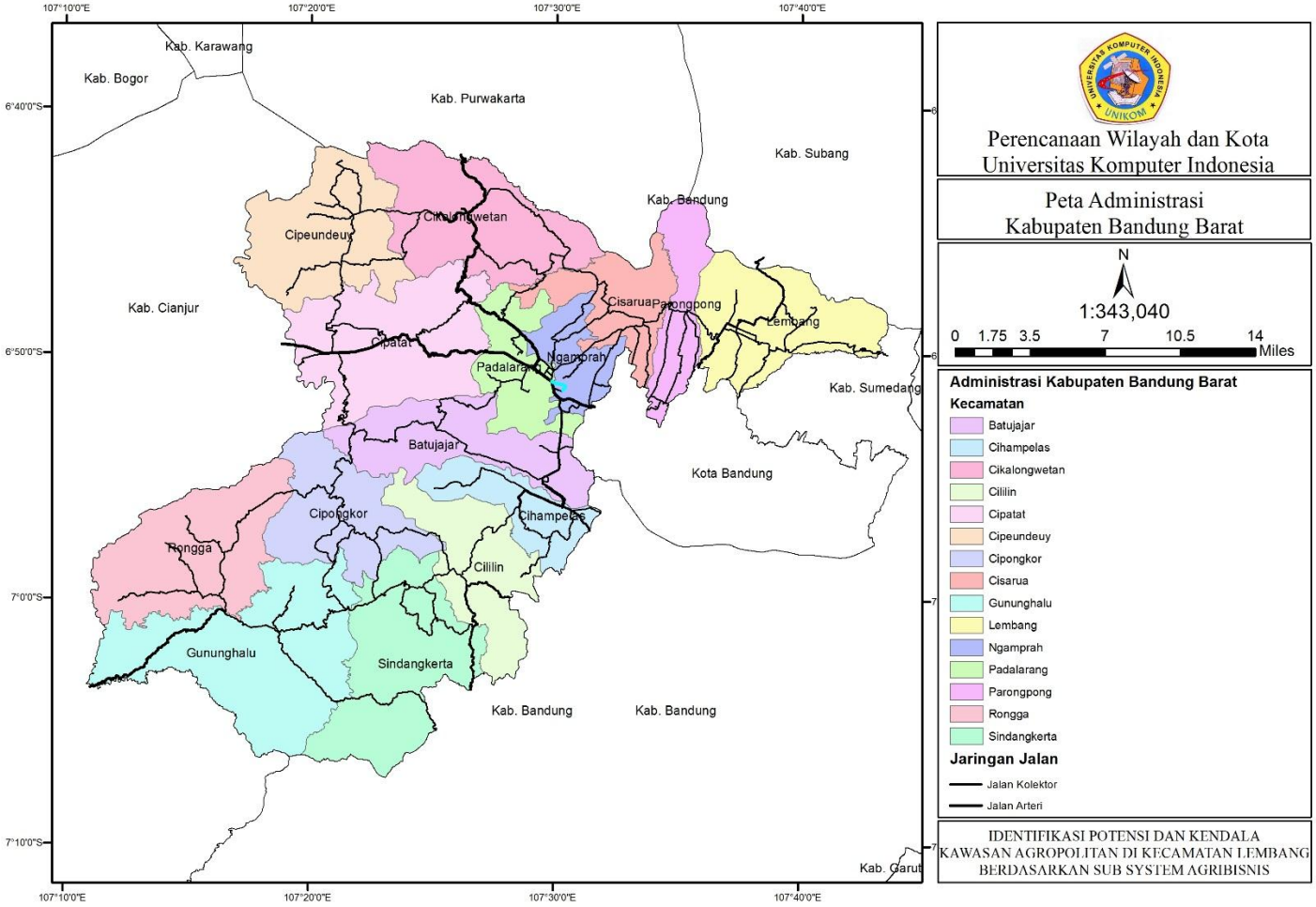
Secara geografis Kaupaten Bandung Barat terletak diantara 6°,373’ sampai dengan 7°1,031’ lintang selatan dan 107°,1 10’ sampai dengan 107°4,40’ Bujur Timur dengan luas wilayah 1.305,77 Km2. Secara administratif Kabupaten Bandung Barat mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebalah Utara berbatasan dengan Kabupaten Purwarkarta dan Kabupaten Subang.
- Sebalah Timur berbatasan dengan Kota Cimahi, Kota Bandung dan Kabupaten Bandung.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Cianjur.
- Sebalah Selatan berbatasan degan Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Bandung.

Kabupaten Bandung Barat memiliki lahan yang subur serta banyaknya aliran sungai menyebabkan sebagain besar dari luas tanahnya digunakan untuk sektor pertanian. Ini lebih berpotensi karena Kabupaten Bandung Barat beriklim tropis, dengan jumlah hari hujan sebanyak 119 hari dan rata-rata curah hujan per bulan mencapai 70,41 mm/bulan pada tahun 2015. Jumlah curah hujan yang relatif cukup dan kondisi tanah yang subur menyebabkan wilayah Kabupaten Bandung Barat memiliki potensi yang sangat perspektif dalam pengembangan sektor pertanian.

Beberapa tahun kebelakangan ini penggunaan lahan untuk permukiman, pariwisata dan industri secara kasat mata menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pembangunan perumahan atau permukiman terus dilaksanakan guna memenuhi kebutuhan penduduk terhadap perumahan. Namun pembangunan tersebut sebagain dilaksanakan pada lahan pertanian yang berpotensi sehingga terjadi alih fungsi lahan. Untuk mencegah hal ini pada masa yang akan datang penataan ruang dan lahan agar mempertimbangkan lahan potensi pertanian atau lahan serapan air tetap dipertahankan.

Wilayah administrasi Kabupaten Bandung Barat terbagai ke dalam 16 Kecamatan dengan luas Kabupaten seluas 1.305,77 Km2. Secara rinci luas wilayah setiap Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat dapat dilihat di Tabel 3.1



Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Bandung Barat

Tabel 3.1
Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2016

No	Kecamatan	Luas (Km2)	Persentase
1	Rongga	113,12	8,66
2	Gununghalu	160,64	12,3
3	Sindangkerta	120,47	9,23
4	Cililin	77,79	5,96
5	Cihampelas	46,99	3,6
6	Cipongkor	79,96	6,12
7	Batujajar	32,04	2,45
8	Saguling	51,46	3,94
9	Cipatat	126,05	9,65
10	Padalarang	51,4	3,94
11	Ngamprah	36,01	2,76
12	Parongpong	45,15	3,46
13	Lembang	95,56	7,32
14	Cisarua	55,11	4,22
15	Cikalongwetan	112,93	8,65
16	Cipeundeuy	101,09	7,74
Jumlah		**1305,77**	**100**

Sumber : Kabupaten Bandung Barat dalam angka 2017

Berdasarkan Tabel 3.1 luas wilayah Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat terbesar yaitu Kecamatan Gununghalu dengan luas wilayah sebesar 160,64 Km2 dengan persentase terhadap wilayah Kabupaten Bandung Barat sebesar 12,3%. Sedangkan luas wilayah Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat terendah yaitu Kecamatan Batujajar dengan luas wilayah sebesar 32,04 Km2 dengan persentase terhadap wilayah Kabupaten Bandung Barat sebesar 2,45%.

3.1.1 Kependudukan

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2016

No	Kecamatan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah Total	Sex Ratio
1	Rongga	28.288	27.279	55.567	104
2	Gununghalu	39.550	36.312	75.862	109
3	Sindangkerta	34.371	34.633	69.004	99
4	Cililin	46.230	43.736	89.996	106
5	Cihampelas	58.400	56.538	114.938	103
6	Cipongkor	46.325	43.920	90.245	105

No	Kecamatan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah Total	Sex Ratio
7	Batujajar	48.246	48.714	96.960	99
8	Saguling	15.834	14.858	30.692	107
9	Cipatat	66.755	65.043	131.798	103
10	Padalarang	89.976	86.756	176.732	104
11	Ngamprah	89.336	85.536	174.872	104
12	Parongpong	56.693	54.897	111.590	103
13	Lembang	100.036	94.525	194.560	106
14	Cisarua	37.230	36.926	74.156	101
15	Cikalongwetan	61.704	60.952	122.656	101
16	Cipeundeuy	41.420	40.672	82.092	102
Jumlah		**832.291**	**804.025**	**1.636.316**	**104**

Sumber : Kabupaten Bandung Barat dalam angka 2017

Berdasarkan Tabel 3.2 Jumlah Penduduk terbanyak pada tahun 2016 yaitu Kecamatan Lembang sebesar 194.560 Jiwa dengan Jumlah laki-laki sebesar 100.036 jiwa dan perempuan Sebesar 94.525 Jiwa. Sex Ratio Kecamatan Lembang yaitu 106. Sedangkan jumlah penduduk terendah yaitu Kecamatan Saguling sebesar 30.692 jiwa dengan Jumlah laki-laki sebesar 15.834 jiwa dan perempuan sebesar 14.858 jiwa. Sex Ratio Kecamatan Saguling yaitu 107.

3.1.2 Pertumbuhan Ekonomi

Tabel 3.3
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015 – 2016

No	Sektor Ekonomi	2015	2016
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3.352.645,5	3.543.508,57
2	Pertambangan dan Penggalian	315.157,50	320.578,19
3	Industri Pengolahan	10.148.107,40	10.705.583,77
4	Pengadaan Listrik dan Gas	193.855,70	215.994,00
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.539,30	10.066,83
6	Konstruksi	1.881.117,40	1.963.510,36
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.676.101,90	3.885.035,94
8	Transportasi dan Pergudangan	1.293.586,50	1.372.061,01
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.240.160,20	1.328.758,71
10	Informasi dan Komunikasi	549.155,70	609.398,09
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	210.829,00	228.163,10

No	Sektor Ekonomi	2015	2016
12	Real Estate	453.883,00	483.839,29
13	Jasa Perusahaan/Business Activities	113.082,40	122.253,37
14	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	739.685,90	747.970,40
15	Jasa Pendidikan	914.268,80	967.753,48
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	124.120,60	135.936,93
17	Jasa Lainnya	261.922,20	282.221,22
Jumlah		**24.477.219,00**	**26.922.633,22**

Sumber : Kabupaten Bandung Barat dalam angka 2017

Berdasarkan Tabel 3.3 seluruh sektor ekonomi pada Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Bandung Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tiga sektor ekonomi yang memiliki peran terbesar dalam perekonomian Kabupaten Bandung Barat dalam PDRB adalah sektor industri pengolahan sebesar 39,76%, sektor perdagangan besar dan ecaran reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 14,43% dan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 13,16%.

Perekonomian suatu daerah akan mengalami pertumbuhan apabila kegiatan sektor ekonomi didaerah tersebut dalam Produk Domestik Regional Bruto meningkat setiap tahunnya. Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto tergantung terhadap kegiatan sektor ekonomi tersebut. Semakin tinggi peran dan kontribusi setiap sektor tersebut terhadap Produk Domestik Regional Bruto akan semakin terlihat potensi perekonomian daerah tersebut.

3.1.3 Potensi Pertanian

Di lihat dari Penggunaan lahan diwilayah Kabupaten Bandung Barat, penggunaan lahan untuk budidaya pertanian merupakan penggunaan lahan terbesar di Kabupaten Bandung Barat yaitu seluas 66.500,294 Ha, budidaya non pertanian seluas 12.159,151 Ha, Kawasan lindung seluas 50.150,928 Ha dan lainnya seluas 1.768,654 Ha.

Penggunaan lahan pertanian di Kabupaten Bandung Barat sangat luas ini dikarenakan potensi perkonomian Kabupaten Bandung Barat adalah pertanian. Di mana banyak masyarakat asli sana yang mencari nafkah atau bekerja sebagai petani. Hal ini dikarenakan juga potensi asli dari Kabupaten Bandung Barat adalah pertanian, banyak produk-produk hasil pertanian yang dipasarkan ke kota-kota besar seperti Kota Bandung dan Jakarta.

Kegiatan pertanian di Kabupaten Bandung Barat sangat potensial untuk menunjang pembangunan daerah. Perkembangan sektor pertanian bisa kita lihat sangat berkembang sekarang mulai dari peran pemerintah, sarana, prasarana dan pemasarannya. Potensi Pengembangan pertanian di Kabupaten Bandung Barat dapat di lihat di Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Potensi Pengembangan Pertanian di Kabupaten Bandung Barat

No	Pertanian	Produk Pertanian	Kecamatan
1	Perkebunan	• Teh • Kelapa • Karet • Kopi	• Cipatat • Cipeundey • Cikalongwetan
2	Hortikultura	• Sayuran • Buah-buahan • Bunga Hias • Bunga Potong	• Lembang • Parongpong • Ngamprah • Cisarua
3	Peternakan	• Sapi perah • Sapi Potong	• Lembang • Cisarua • Cikalongwetan
4	Perikanan	• Jala Terapung	• Waduk Saguling • Waduk Cirata

Sumber : Dinas Kabupaten Bandung Barat

3.2 Gambaran Umum Kecamatan Lembang

3.2.1 Kondisi Geografis

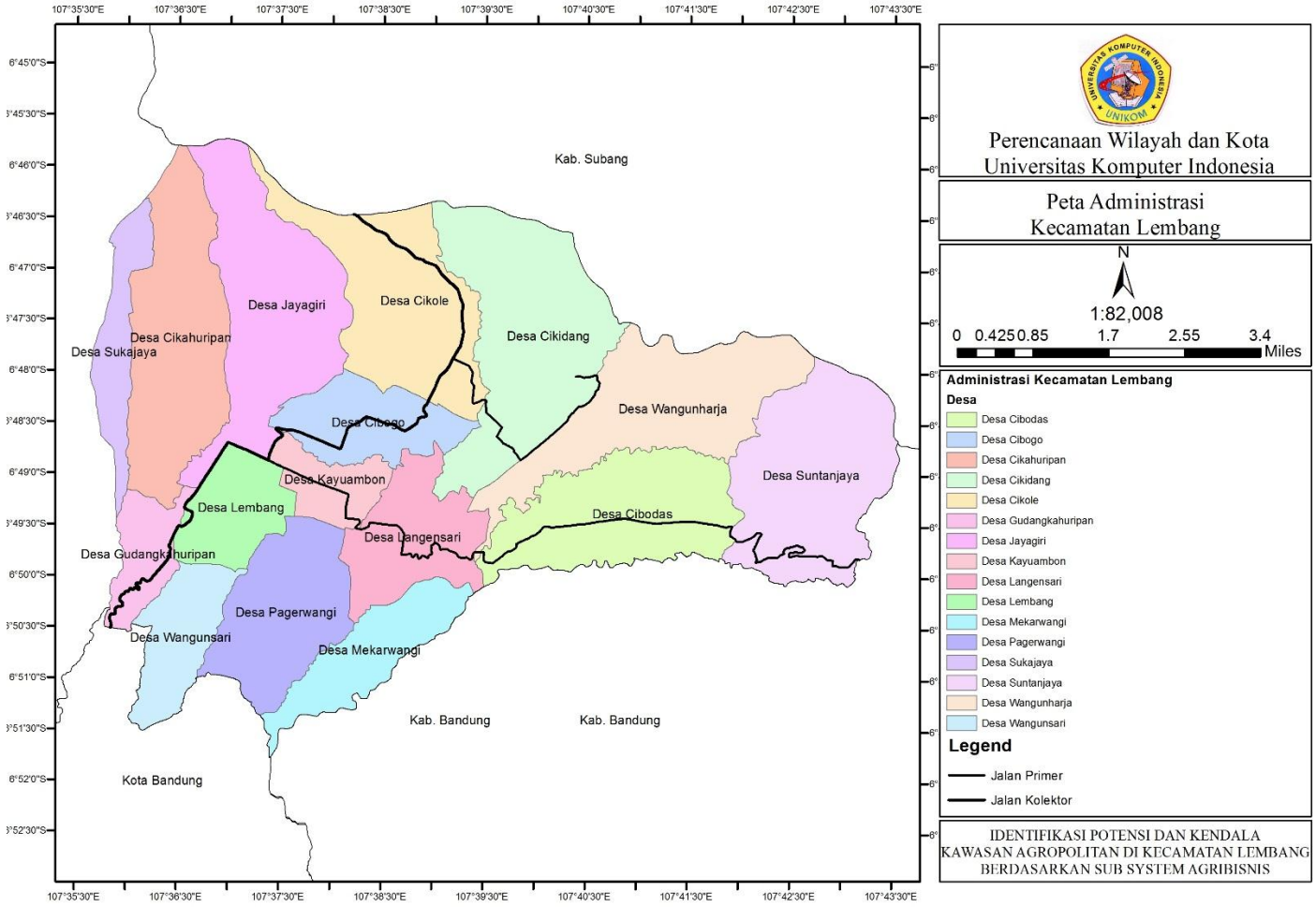
Kecamatan Lembang merupakan bagian kecamatan di Kabupaten Bandung Barat paling timur. Secara geografis Kaupaten Bandung Barat terletak diantara 6°,373’ sampai dengan 7°1,031’ lintang selatan dan 107°,1 10’ sampai dengan 107°4,40’ Bujur Timur dengan luas wilayah 1.305,77 Km2. Sedangkan Kecamatan Lembang memiliki luas wilayah dengan luas 95,56 Km2 dengan batas-batas wilayahnya :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Subang.

- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Subang dan Kabupaten Bandung.
- Sebalah Barat berbatasan dengan Kecamatan Parongpong.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Bandung.

Kecamatan Lembang merupakan daerah yang memiliki lahan yang subur dan memiliki potensi banyaknya aliran sungai menyebabkan sebagai besar dari luas tanahya digunakan untuk pertanian. Topografi wilayah 100 persen dari jumlah desa/kelurahan di Kecamatan Lembang beruapa wilayah bukit.

Wilayah administrasi Kecamatan Lembang terbagai ke dalam 16 desa dengan luas Kecamatan seluas 95,56 Km2. Secara rinci luas wilayah setiap desa di Kecamatan Lembang dapat di lihat di Tabel 3.5.



Gambar 3.2 Peta Administrasi Kecamatan Lembang

Tabel 3.5
Luas Wilayah Desa di Kecamatan Lembang Tahun 2016

No	Desa	Luas (Km2)	Persentase
1	Gudang Kahuripan	2,22	2,32
2	Wangunsari	3,22	3,36
3	Pagerwangi	5,94	6,21
4	Mekarwangi	3,78	3,95
5	Langensari	4,73	4,95
6	Kayuambon	2,12	2,21
7	Lembang	3,23	3,38
8	Cikahuripan	8,50	8,89
9	Sukajaya	2,68	2,8
10	Jayagiri	9,26	9,69
11	Cibogo	3,84	4,01
12	Cikole	8,06	8,43
13	Cikidang	10,33	10,81
14	Wangunharja	8,38	8,77
15	Cibodas	7,59	7,94
16	Suntenjaya	11,67	12,21
Jumlah		95,56	100

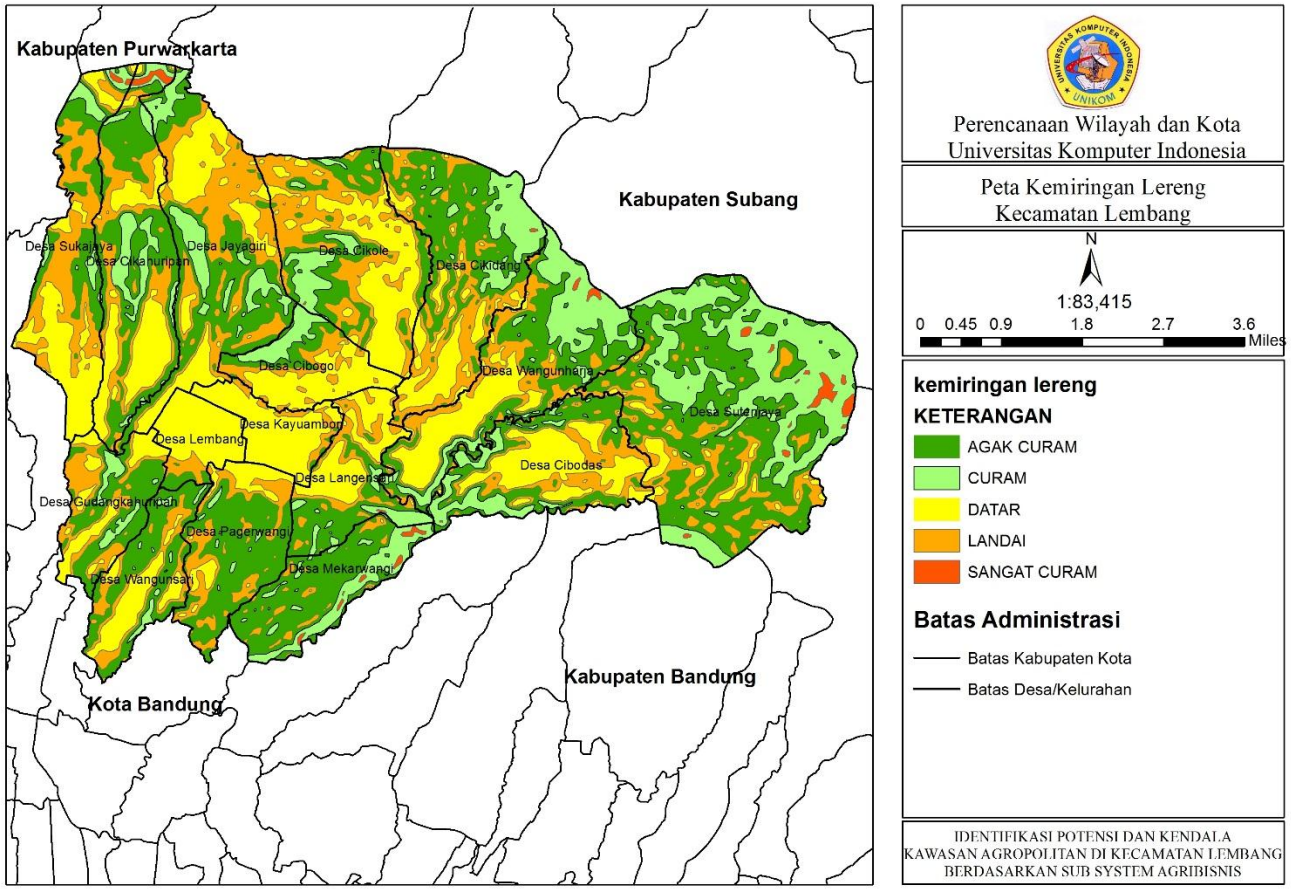
Sumber : Kecamatan Lembang dalam angka 2017

Berdasarkan Tabel 3.5 luas wilayah Desa di Kecamatan Lembang terbesar yaitu Desa Suntenjaya sebesar 11,67 Km2, Desa Cikidang sebesar 10,33 Km2 dan Desa Wangunharja sebesar 8,38 Km2. Persentase luas wilayah tersebut terhadap Kecamatan merupakan yang terbesar diantara desa lain. Hal ini dikarenakan desa tersebut merupakan potensi lahan pertanian di Kecamatan Lembang. Sedangkan luas wilayah Desa di Kecamatan Lembang terendah yaitu Desa Kayuambon sebesar 2,12 Km2, Desa Gudangkahuripan sebesar 2,22 Km2 dan Sukajaya 2,68 Km2.

3.2.2 Kondisi Fisik

3.2.2.1 Topografi

Kecamatan Lembang adalah salah satu kecamatan dari Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Daerah ini dikelilingi oleh beberapa pegunungan dengan luas wilayah 33,45 hektar, kawasan perkotaan Kecamatan Lembang memiliki kondisi topografi berbeda, baik lereng, dataran dan lainnya. Secara rinci topografi di Kecamatan Lembang dapat di lihat di tabel 3.6



Gambar 3.3 Peta Kemiringan Lereng di Kecamatan Lembang

Tabel 3.6
Topografi di Kecamatan Lembang

No	Desa	Pesisir/Tepi laut	Bukan Pesisir		
			Lembah/Daerah aliran sungai	Lereng/Punggung bukit	Dataran
1	Gudang Kahuripan	-	-	V	-
2	Wangunsari	-	-	V	-
3	Pagerwangi	-	-	V	-
4	Mekarwangi	-	-	V	-
5	Langensari	-	-	-	V
6	Kayuambon	-	-	-	V
7	Lembang	-	-	-	V
8	Cikahuripan	-	-	V	-
9	Sukajaya	-	-	V	-
10	Jayagiri	-	-	V	-
11	Cibogo	-	-	-	V
12	Cikole	-	-	V	-
13	Cikidang	-	-	V	-
14	Wangunharja	-	-	V	-
15	Cibodas	-	-	-	V
16	Suntenjaya	-	-	V	-
Jumlah		-	-	11	5

Sumber : Kecamatan Lembang dalam angka 2015

Ket: - tidak ada

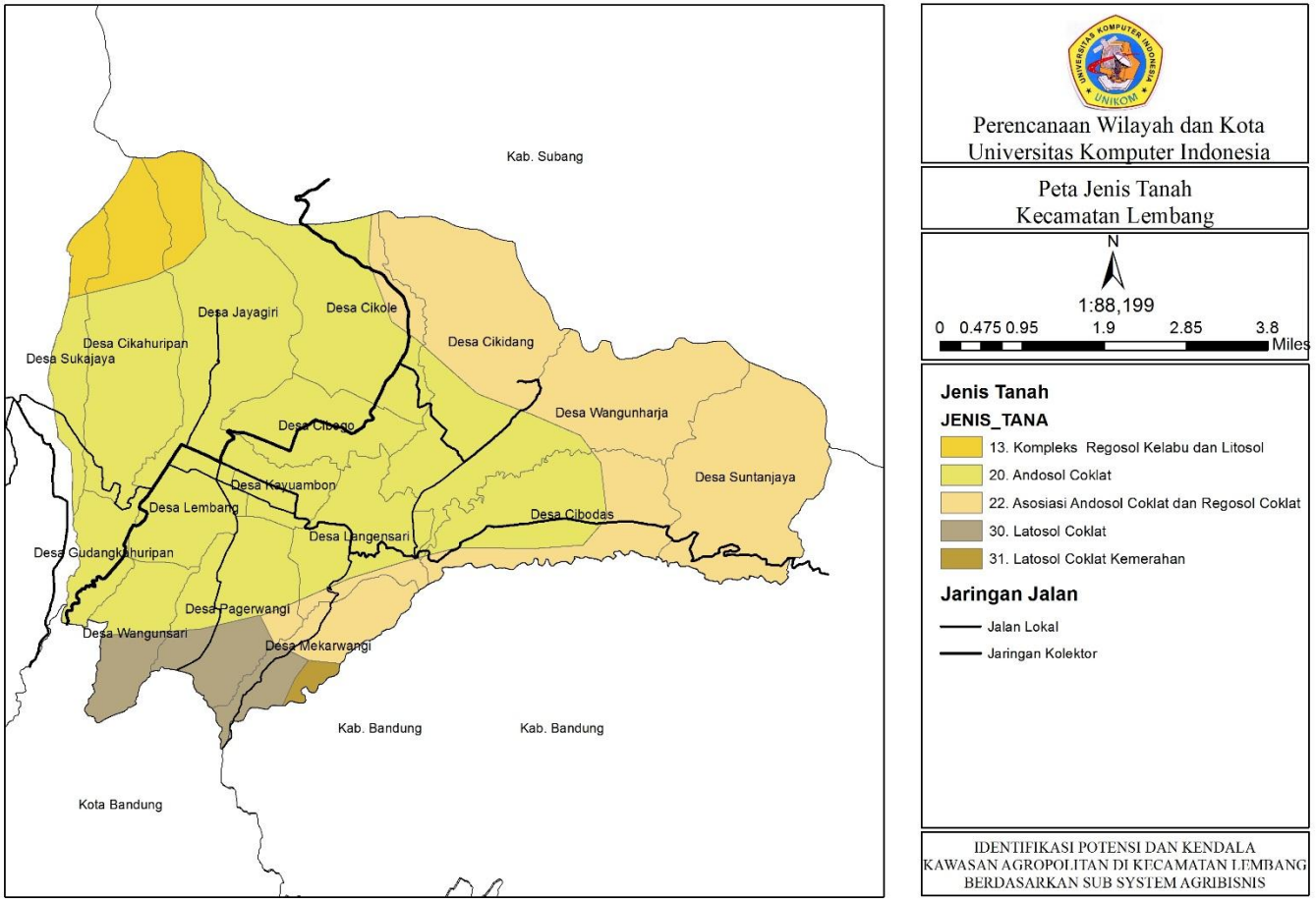
v ada

Dari tabel 3.6 terdapat 5 (lima) desa yang bentuk lahannya datar dan 11 (sebelas) desa yang memilki keadaan lahan lereng/punggung bukit. Diantara lahan datar dikawasan perkotaan adalah Desa Langensari, Desa Kayuambon, Desa Lembang, Cibogo, dan Desa Cibodas. Sedangkan, desa yang kondisi lahan berupa lereng/punggung bukit adalah Desa Gudangkahuripan, Desa Wangunsari, Desa Pagerwangi, Desa Mekarwangi, Desa Cikahuripan, Desa Sukajaya, Desa Jayagiri, Desa Cikole, Desa Cikidang, Desa Wangunharja dan Desa Suntenjaya.

3.2.2.2 Jenis Tanah

Kecamatan Lembang adalah kecamatan diwilayah Kabupaten Bandung Barat yang memiliki tanah yang sangat subur. Sehingga banyak penduduk asli Kecamatan

Lembang memiliki mata pencaharian sebagai petani dengan memanfaatkan potensi jenis tanah tersebut. Kecamatan Lembang di bagi menjadi 4 (empat) jenis tanah diantaranya Regosol, Litosol, Andosol dan Latosol untuk lebih jelasnya bisa dilihat di Gambar 3.4.



Gambar 3.4 Peta Jenis Tanah di Kecamatan Lembang

Tabel 3.7
Karakteristik Jenis Tanah di Kecamatan Lembang

No	Jenis Tanah	Karakteristik
1	Regosol	• Tanah ini terbentuk oleh materil-material endapan letusan gunung berapi. Sehingga kandungan unsur hara sangat banyak dan menyababkan tanah mempunyai sifat subur. • Beberapa jenis tanaman yang cocok di tanam antara lain padi, kelapa, tembakau, tebu dan sayur-sayuran.
2	Litosol	• Merupakan tanah yang baru mengalami perkembangan dan merupakan tanah yang masih muda. Terbentuk karena adanya perubahan iklim, topografi dan adanya vulkanisme. • Mengembangkan tanah ini dengan cara menanam pohon agar mendapatkan mineral dan unsur hara yang cukup. • Tanah ini bermacam-macam diataranya lembut, bebautan dan berpasir.
3	Andosol	• Merupakan salah satu jenis tanah vulkanik di mana terbentuk karena adanya proses vulkanisme pada gunung berapi. Di mana tanah ini sangat subur dan baik untuk tanaman. • Tanah ini sangat kaya akan mineral, unsure hara, air dan mineral sehingga sangat baik untuk tanaman. Tanah ini sangat cocok untuk segala jenis tanaman yang ada di dunia. • Tanah ini biasanya berada di daerah yang dekat dengan gunung berapi.
4	Latosol	• Tanah ini terbentuk dari pelapukan batuan sediman dan metamorf. • Tanah ini berada di daerah yang memiliki curah hujan yang tinggi dan kelembapan yang tinggi serta berada di ketinggian 300-1000 meter diatas permukaan laut. • Tanah latosol tidak terlalu subur karena mengandung zat besi dan alumunim.

Sumber : Hasil Analisis 2018

3.2.2.3 Iklim

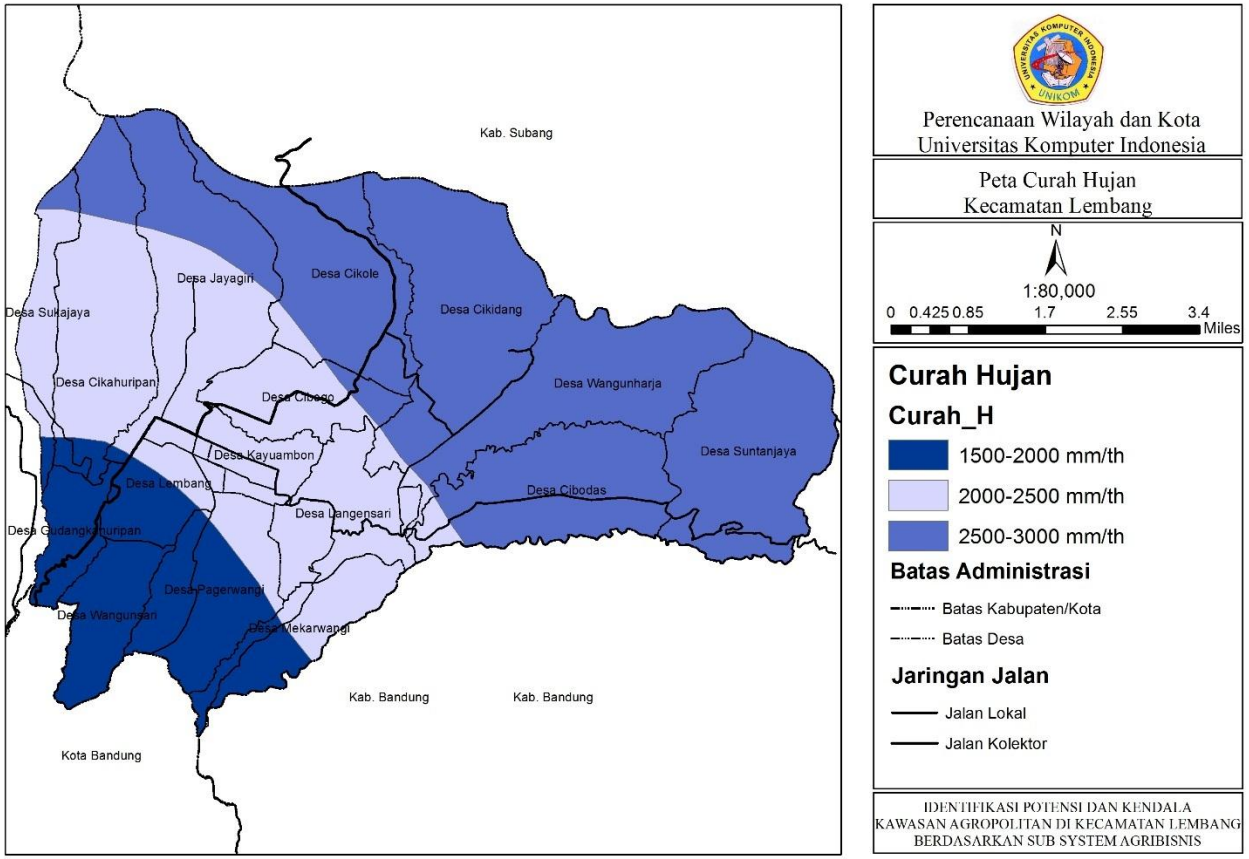
Kecamatan Lembang mempunyai iklim tropis dengan suhu rata-rata 20.0 °C. Kecamatan Lembang adalah kota dengan curah hujan yang sangat signifikan. Bahkan pada saat bulan kemaru masih sering terjadi hujan. Dengan intensitas curah hujan yang sangat tinggi di Kecamatan Lembang yaitu 3.047 mm/th.

3.2.2.4 Hidrologi

Kecamatan Lembang dilalui beberapa sungai dan anak-anak sungai yaitu sungai Cihideung yang semuanya bermuara ke Sungai Cikapundung. Kondisi air tanah diwilayah studi pada umumnya berada pada kedalaman > 12m.

3.2.2.5 Curah Hujan

Curah Hujan di Kecamatan Lembang sangat tinggi intensitasnya di dibandingkan wilayah lain di Kabupaten Bandung Barat. Kecamatan Lembang dibagi menjadi 3 (tiga) jenis curah hujan, diantaranya skala 1.500 – 2.000 mm, 2.000 – 2.500 mmn dan 2.500 – 3.000 mm. Secara rinci curah hujan di Kecamatan Lembang dapat di lihat di tabel 3.7.



Gambar 3.5 Peta Curah Hujan di Kecamatan Lembang

Tabel 3.8
Curah Hujan di Kecamatan Lembang

No	Desa	Curah Hujan (mm)
1	Gudang Kahuripan	1.500 - 2.000
2	Wangunsari	1.500 - 2.000
3	Pagerwangi	1.500 - 2.000
4	Mekarwangi	1.500 - 2.000
5	Langensari	1.500 - 2.000
6	Kayuambon	1.500 - 2.000
7	Lembang	1.500 - 2.000
8	Cikahuripan	2.000 - 2.500
9	Sukajaya	2.000 - 2.500
10	Jayagiri	2.000 - 2.500
11	Cibogo	1.500 - 2.000
12	Cikole	2.000 - 2.500
13	Cikidang	2.000 - 2.500
14	Wangunharja	2.000 - 2.500
15	Cibodas	2.000 - 2.500
16	Suntenjaya	2.000 - 2.500

Sumber : RDTR Kecamatan Lembang

Dari Tabel 3.8 ada 8 (delapan) desa yang memiliki skala hujan 1.500 – 2.000 mm dan 8 (delapan) desa yang memiliki skala hujan 2.000 – 2.500 mm. Diantaranya Desa yang memiliki skala hujan 1.500 – 2.000 yaitu Desa Gudangkahuripan, Desa Wangunsari, Desa Pagerwangi, Desa Mekarwangi, Desa Langensari, Desa Kayuambon, Desa Lembang dan Desa Cibogo. Sedangkan desa yang memiliki skala hujan 2.000 – 2.500 yaitu Desa Cikahuripan, Desa Sukajaya, Desa Jayagiri, Desa Cikole, Desa Cikidang, Desa Wangunharja, Desa Cibodas dan Desa Suntenjaya.

3.2.3 Kependudukan

3.2.3.1 Penduduk

Tabel 3.9
Distribusi dan Kepadatan di Kecamatan Lembang

No	Desa	Jumlah Penduduk	Distribusi Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (Km)
1	Gudang Kahuripan	15.100	7,76	6.801
2	Wangunsari	12.239	6,20	3.800
3	Pagerwangi	10.755	5,52	1.810
4	Mekarwangi	5.572	2,86	1.474
5	Langensari	14.349	7,37	3.033
6	Kayuambon	9.180	4,71	4.330
7	Lembang	15.701	8,07	4.860
8	Cikahuripan	13.079	6,72	1.538
9	Sukajaya	12.691	6,52	4.735
10	Jayagiri	20.918	10,75	2.258
11	Cibogo	12.720	6,53	3.312
12	Cikole	14.431	7,41	1.790
13	Cikidang	7.745	3,98	749
14	Wangunharja	9.342	4,80	1.114
15	Cibodas	12.420	6,38	1.636
16	Suntenjaya	8.319	4,27	712
Jumlah		**194.560**	**100,00**	**2.035**

Sumber : Hasil Analisis 2018

Berdasarkan tabel 3.9 jumlah penduduk di Kecamatan Lembang meliputi dari 16 Desa/Kelurahan. Adapun jumlah penduduk di Kecamatan Lembang sebesar 194.560 Jiwa. Berdasarkan pola persebaran penduduknya dapat dilihat bahwa distribusi penduduk terbesar di Kecamatan Lembang terdapat di Desa Jayagiri sebesar 10,75%, Desa Lembang sebesar 8,07% dan Desa Gudangkahuripan 7,76%. Sedangkan pola persebaran penduduk terendah berada di Desa Mekarwangi sebesar 2.86%

Berdasarkan kepadatan penduduk, Kecamatan Lembang memiliki kepadatan penduduk sebesar 2.035 Jiwa/Km^2. Adapun jumlah kepadatan penduduk terbesar di Kecamatan Lembang terdapat di Desa Gudangkahuripan sebesar 6.801 Jiwa/Km^2 dengan luas wilayah 2,22 Km^2. Sedangkan jumlah kepdatan penduduk

terendah di Kecamatan Lembang terdapat di Desa Suntenjaya sebesar 712 Jiwa/Km^2 dengan luas wilayah 11,67 Km^2.

3.2.3.2 Tenaga Kerja

Tabel 3.10
Distribusi Tenaga Kerja Pertanian di Kecamatan Lembang

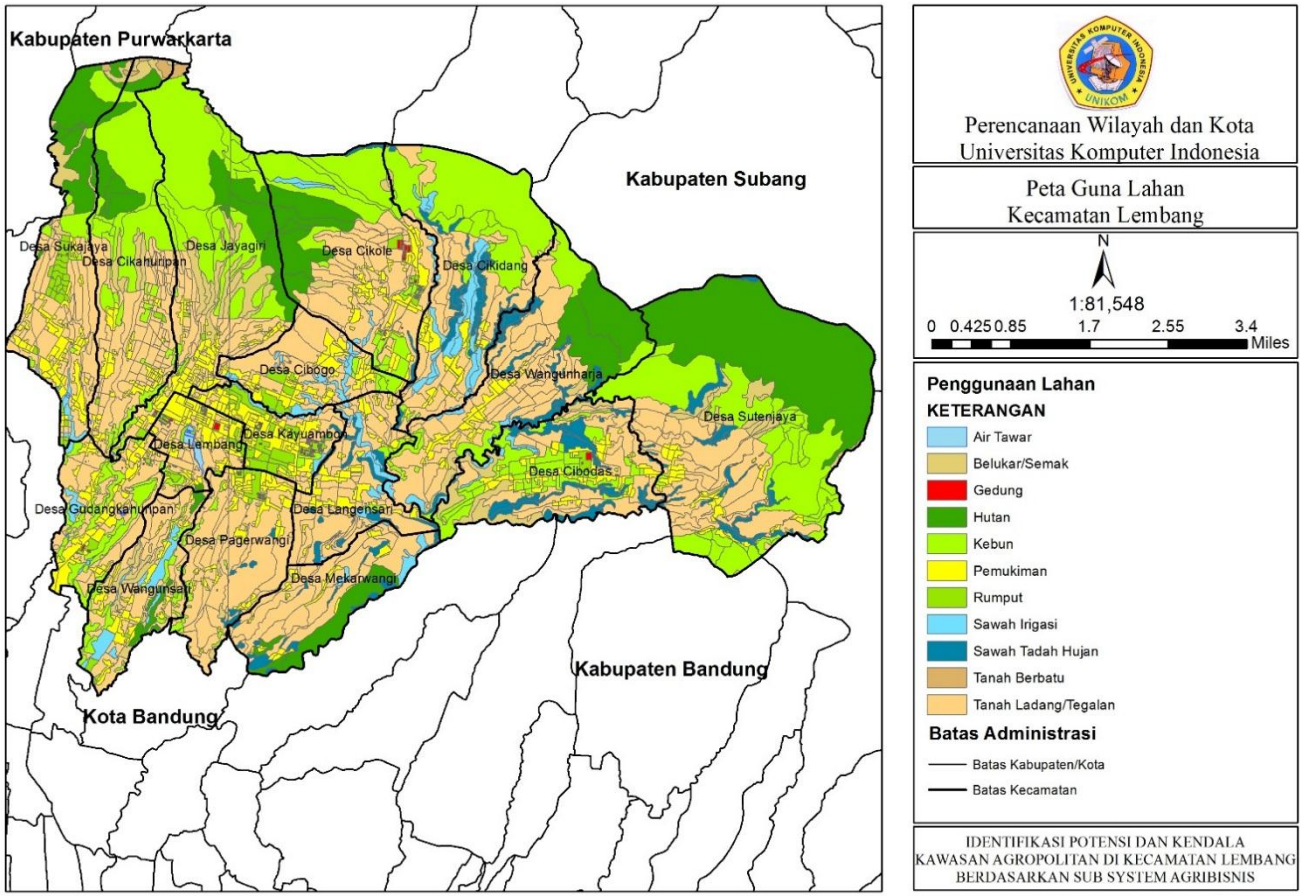
No	Desa	Jumlah Penduduk	Mata Pencaharian Pertanian	Distribusi Pertanian (%)
1	Gudang Kahuripan	15.100	216	1,43
2	Wangunsari	12.239	1.942	15,86
3	Pagerwangi	10.755	1.018	9,46
4	Mekarwangi	5.572	344	6,17
5	Langensari	14.349	1.404	9,78
6	Kayuambon	9.180	391	4,25
7	Lembang	15.701	206	1,31
8	Cikahuripan	13.079	2.546	19,46
9	Sukajaya	12.691	865	6,81
10	Jayagiri	20.918	1.576	7,53
11	Cibogo	12.720	4.049	31,83
12	Cikole	14.431	963	6,67
13	Cikidang	7.745	3.839	49,56
14	Wangunharja	9.342	936	10,30
15	Cibodas	12.420	1.538	12,38
16	Suntenjaya	8318	1.547	18,59
Jumlah		194.560	23.407	100,00

Sumber : Hasil Analisis 2018

Berdasarkan tabel 3.10 jumlah penduduk dan mata pencaharian di Kecamatan Lembang meliputi dari 16 Desa/Kelurahan. Adapun jumlah penduduk di Kecamatan Lembang sebesar 194.560 jiwa dan jumlah penduduk dengan mata pencaharian di Kecamatan Lembang sebesar 23.407 Jiwa. Berdasarkan pola persebaran penduduk dengan mata pencaharian pertanian dapat dilihat bahwa distribusi penduduk dengan mata pencaharian pertanian terbesar di Kecamatan Lembang terdapat di Desa Cikidang sebesar 49,56%, Desa Cibogo sebesar 31,83% dan Desa Cikahuripan sebesar 19,46%. Sedangkan pola persebaran penduduk dengan mata pencaharian pertanian terendah berada di Desa Gudang Kahuripan sebesar 1,43%.

3.2.4 Penggunaan lahan di Kecamatan Lembang

Keadaan penggunaan lahan di Kecamatang Lembang sangat berbeda-beda diantaranya yaitu Air tawar, Belukar/semak, Gedung, Hutan, Kebun, Permukiman, Rumput, Sawah irigasi, Sawah tadah hujan, Tanah berbatu dan Tanah ladang/tegalan lebih jelasnya bisa dilihat di Gambar 3.5.



Gambar 3.6 Peta Guna Lahan di Kecamatan Lembang